



Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Dan Pasif Terhadap Keterampilan *Passing* Atlet Futsal

Aldy Nugraha 1, Ani Kurniawati 2, Alam Hadi Kosasih 3

Pendidikan Jasmani

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut

E-mail: aldynugraha97@gmail.com, anikurniawati@uniga.ac.id, alamhadikosasih@uniga.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh latihan *passing* aktif dan pasif terhadap keterampilan dasar *passing* pada siswi ekstrakurikuler futsal SMPN 4 Bayongbong. Penelitian menggunakan desain eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini mengarah pada siswi ekstrakurikuler Futsal SMPN 4 Bayongbong dengan jumlah keseluruhan dan yang digunakan sampel hanya 20 siswi dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan *passing* aktif memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan dasar *passing*. Nilai rata-rata *pre-test* sebelum perlakuan adalah 9,1 dan meningkat menjadi 11,4 setelah 16 pertemuan, dengan peningkatan sebesar 2,3. Uji *t-Test* menunjukkan nilai *t*-hitung 0,54 > *t*-tabel 0,258, yang berarti signifikan. Sebaliknya, latihan *passing* pasif tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Rata-rata *pre-test* sebesar 8,7 meningkat menjadi 11,4 dengan peningkatan 2,7. Namun, hasil uji *t-Test* menunjukkan *t*-hitung 1,114 > *t*-tabel 4,995, yang berarti tidak signifikan.

Kesimpulannya, latihan *passing* aktif lebih efektif meningkatkan keterampilan dasar *passing* futsal dibandingkan dengan latihan *passing* pasif, serta meningkatkan motivasi siswi dalam berlatih.

Kata Kunci: Latihan *passing*, Keterampilan futsal, Siswi.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of active and passive passing exercises on basic passing skills among female futsal extracurricular students at SMPN 4 Bayongbong. The research uses an experimental design with *pre-test* and *post-test*. The population in this study was aimed at the total number of Futsal extracurricular students at SMPN 4 Bayongbong and the sample used was only 20 female students using a *cluster random sampling* technique. The results show that active passing exercises have a significant effect on basic passing skills. The average *pre-test* score before the treatment was 9.1, which increased to 11.4 after 16 sessions, with an improvement of 2.3. The *t-Test* showed a *t*-value of 0.54 > *t*-table 0.258, indicating significance. On the other hand, passive passing exercises did not show a significant effect. The average *pre-test* score of 8.7 increased to 11.4, with an improvement of 2.7. However, the *t-Test* showed a *t*-value of 1.114 > *t*-table 4.995, indicating no significance. In conclusion, active passing exercises are more effective in improving basic futsal passing skills compared to passive passing exercises, and they also increase students' motivation in training.

Keywords: Passing exercises, Futsal skills, Female students.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License ©2024 by author

PENDAHULUAN

Di Indonesia, futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa. Ini dapat dilihat dari banyaknya pertandingan yang diadakan di tingkat umum, sekolah, hingga liga profesional (Sutiana dkk., 2020). Futsal sangat diminati oleh semua orang, dari anak-anak hingga orang dewasa (Ilham dkk., 2021). Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing dengan lima pemain. Tujuan permainan adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola dengan kaki (Daryadi & Candra, 2023). Cabang olahraga ini dapat menumbuhkan potensi, bakat, dan talenta anak sejak usia dini. Ketika bakat dan keterampilan ini muncul, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan dan mendidik pemain (Kurniawati dkk., 2021). Karakter permainan futsal juga cocok dengan karakter orang Indonesia karena postur tubuh orang Indonesia tidak jauh berbeda dengan orang Asia lainnya (Syafaruddin, 2018). Namun demikian, hanya karena futsal populer dan disukai oleh pemainnya tidak berarti mereka akan memenangkan banyak pertandingan (Festiawan dkk., 2024).

Permainan futsal sudah menghasilkan gaya permainan yang menguntungkan untuk menang (Dimiyati, 2017). Apabila setiap pemain dapat menerapkan teknik dasar dengan baik dan benar dalam permainan futsal, kerjasama tim akan berjalan sesuai dengan strategi pelatih (Rukiyati, 2017). Dalam permainan futsal, teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, *control*, dan *shooting* sangat penting (Dharmawan, 2022). Teknik-teknik tersebut yang membantu taktik futsal berjalan dengan sukses untuk mencapai tujuan permainan (Naser dkk., 2017). Para pelatih akan lebih mudah membuat strategi untuk permainan futsal jika mereka memahami teknik dasar yang baik (Narlan dkk., 2017). Salah satu hal yang harus dipelajari oleh pemain futsal usia muda adalah teknik *passing*, karena setiap pemain harus memiliki *passing* yang baik dan akurat untuk memudahkan pemain melakukan serangan (Faturrohman dkk., 2024).

Teknik *passing* yang efektif dan tepat sangat penting saat bermain futsal. Dengan memahami teknik dasar ini, rekan satu tim akan lebih mudah menerima bola (Setiawan dkk., 2021). Latihan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan

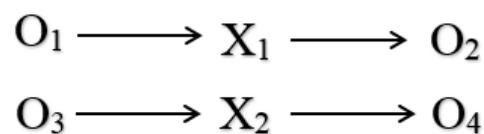
kualitas fungsional organ tubuh pelakunya, jadi harus direncanakan dan dilaksanakan dengan benar untuk mencapai tujuan yang dimaksud (Khoiruzi, 2022). Pemain akan merasa lebih baik jika mereka berlatih dengan rutinitas yang sesuai. Menurut penelitian, teknik latihan *passing* aktif dan pasif dianggap efektif untuk menyelesaikan masalah keterampilan dasar bermain futsal. Latihan yang diberikan dengan taktik dan strategi dapat meningkatkan keterampilan dasar *passing* dalam permainan futsal (Festiawan dkk., 2019).

Latihan dapat dikemas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga dapat meningkatkan minat dan bakat siswa dalam futsal (Jannah dkk., 2023). Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mencakup berbagai topik, seperti pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni, dan budaya, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan bakat mereka (Rambe dkk., 2024).

Perkembangan zaman membuat sarana dan prasarana yang tersedia mendorong perempuan untuk berolahraga. Namun, beberapa orang di masyarakat yang percaya bahwa kegiatan ini tetap menonjolkan sisi maskulin. Dengan demikian, perhatian kaum wanita mulai beralih ke bidang prestasi, bukan hanya kesehatan dan kebugaran jasmani. Wanita yang menjadi atlet dapat dikatakan memiliki status yang dicapai, yaitu status yang dicapai oleh seseorang melalui upaya yang disengaja. Status yang telah dicapai dapat diakses oleh siapa saja, tergantung pada kemampuan individu dalam mencapai dan mencapai tujuan mereka (Kurniawati, 2024). Hasil observasi yang dilakukan pada siswi ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Bayongbong menunjukkan bahwa ada banyak masalah yang terjadi, seperti *passing* yang salah atau kontrol yang tidak tepat. Untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing* siswi ekstrakurikuler SMPN 4 bayongbong, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai pengaruh pemberian latihan *passing* aktif dan pasif. Hal tersebut merupakan salah satu langkah dalam mengenalkan terkait pemberian latihan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar futsal.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode eksperimen, di mana fenomena atau peristiwa disolusikan dari pengaruh-pengaruh (Farhan Arib dkk., 2024). Metode tersebut digunakan untuk menguji tingkat pengaruh dari latihan *passing* aktif dan *passing* pasif terhadap teknik *passing* pada olahraga futsal. Desain *two-group pretest-posttest* digunakan untuk memecahkan masalah (Kasmad dkk., 2020). Sehingga diharapkan dapat menunjukkan pengaruh keterampilan dasar futsal siswi ekstrakurikuler SMPN 4 Bayongbong dari latihan *passing* aktif atau pasif. Sebanyak 20 siswi dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswi. Variabelnya terdiri dari latihan *passing* aktif dan pasif. Variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat keterampilan dasar *passing* futsal (Y) (Yanto & Saputra, 2020). Penelitian di mulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 8 September 2024 di SMP Negeri 4 Bayongbong.



Gambar 1. Desain Penelitian
(Sumber:Kasmad, dkk (2020))

Keterangan :

- O1 = *Pre-test* (sebelum dilakukan latihan *passing* Aktif)
- O2 = *Post-test* (sesudah dilakukan latihan *passing* Aktif)
- O3 = *Pre-test* (sebelum dilakukan latihan *passing* Pasif)
- O4 = *Post-test* (sesudah dilakukan latihan *passing* Pasif)
- X1 = Kelompok pertama dengan perlakuan latihan *passing* aktif
- X2 = Kelompok kedua dengan perlakuan latihan *passing* pasif.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple purposif*, dimana peneliti akan mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian (Hastjarjo, 2019). Sedangkan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *test passing-controlling* yang dilakukan pada *pretest* dan *posttest*. Data tes tersebut

dilakukan analisis dengan metode statistika. Instrumen penilaian yang digunakan berupa skor dengan jumlah pantulan bola yang berhasil ditahan secara baik selama 30 detik (Yanto & Saputra, 2020). Skor tidak dihitung dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Bola yang diambil sebelum melewati batas.
- 2) Bola ditendang ke dinding melebihi garis batas 50 cm
- 3) Bola tidak ditahan menggunakan telapak kaki atau kaki bagian dalam.
- 4) Bola ditahan di depan garis batas 3 meter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Sebanyak 20 siswi mengikuti tes latihan *passing* aktif dan pasif. Siswa dibagi menjadi 2 grup. Dalam tes ini dilakukan *treatment* 16 kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu, Jum'at, dan Minggu. Hasil tes berupa skor jumlah pantulan dalam *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis data ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Deskripsi *Pre-test* dan *Post-test*

Statistik	<i>Passing</i> Aktif N=10	<i>Passing</i> Pasif N=10
<i>Pretest</i>		
x (SD)	9,1(0,74)	8,7(2,00)
<i>Posttest</i>		
x (SD)	11,4(1,35)	11,4(1,90)

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa nilai rata-rata meningkat untuk setiap tes sampel 10 atlet yang diteliti. Nilai *pre-test passing* aktif naik dari 9,1 menjadi 11,4; dan nilai *passing* pasif naik dari 8,7 menjadi 11,4. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa keterampilan *passing* siswi ekstrakurikuler Futsal SMPN 4 Bayongbong berubah setelah melakukan latihan *passing* aktif dan *passing* pasif.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang diterapkan pada penelitian ini berupa uji normalitas dan homogenitas. Kedua uji tersebut dilakukan analisis dengan cara statistika. Data hasil analisis uji normalitas dan homogenitas disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Variabel	Normalitas		Homogenitas		Keterangan
	<i>L</i> -Hitung	<i>L</i> -Tabel	F-Hitung	F-Tabel	
<i>Post-test</i> Aktif	0,54	0,26	0,3	4,99	Normal Homogen
<i>Post-test</i> Pasif	0,8		1,11		

Berdasarkan pada tabel 2, dapat diketahui nilai *liliefors* hitung (*L*-Hitung) lebih dari *L*-Tabel (0,26) pada variabel *post-test* aktif dan pasif masing-masing adalah 0,54 dan 0,8. Dalam arti lain *L*-Hitung > *L*-Tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai uji *passing* aktif dan pasif terdistribusi normal. Selain itu, diketahui pula bahwa nilai F-Hitung pada kondisi *post-test* aktif dan pasif masing-masing sebesar 0,3 dan 1,11 lebih kecil F-Tabel 4,99. Dalam arti lain F-Hitung < F-Tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai uji *passing* aktif dan pasif bersifat homogen.

Uji Hipotesis (T-Test)

Setelah uji prasyarat untuk normalitas dan homogenitas selesai, maka dilakukan uji hipotesis. Rumusan masalah dan tujuan penelitian dijawab melalui pengujian hipotesis. Tes dilakukan untuk memastikan pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Tabel 3 menunjukkan hasil analisis *t-test*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya:

Jika Signifikansi < 0,05, maka H_0 diterima.

Jika Signifikansi > 0,05, maka H_0 ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (T-Test)

Variabel	MS	SD	Signifikansi
<i>Passing</i> Aktif	2,66	1,5	0,02
<i>Passing</i> Pasif	32,00	1,45	4,77

Berdasarkan hasil analisis T-Test pada tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi *passing* aktif sebesar 0,02 lebih kecil dari galatnya ($0,02 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, latihan *passing* aktif memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan dasar *passing* setelah dilakukan *treatment* 16 pertemuan. Namun, pada kelompok *passing* pasif, nilai signifikansi didapatkan sebesar 4,77 lebih besar dari galatnya ($4,77 > 0,05$). Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa latihan *passing* pasif tidak ada pengaruh signifikan terhadap keterampilan dasar *passing* setelah dilakukan *treatment* 16 pertemuan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi yang melakukan latihan *passing* aktif menunjukkan peningkatan keterampilan *passing* yang signifikan. Beberapa teori tentang latihan motorik, pembelajaran berulang, dan pembelajaran gerak dalam olahraga menjelaskan atas peningkatan ini. Latihan motorik adalah proses sistematis yang mengevaluasi dan memperbaiki keterampilan melalui aktivitas berulang. Teori ini berkaitan dengan latihan *passing* aktif di futsal, yang menekankan bahwa partisipasi fisik yang lebih besar dan pengulangan gerakan dapat meningkatkan respons motorik, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test*. Di sisi lain, teori transfer belajar menekankan bahwa latihan yang dilakukan secara berkala dan konsisten menginternalisasi keterampilan hingga menjadi respons otomatis. Menurut prinsip keseringan, latihan rutin dan intens meningkatkan kemampuan lebih baik daripada latihan yang kurang intens. Umpan balik yang lebih besar pada latihan aktif juga memungkinkan peningkatan teknik yang lebih cepat daripada latihan pasif. Ini memperkuat kesimpulan bahwa latihan motorik dan latihan yang disesuaikan

dengan situasi asli memiliki efek lebih besar pada peningkatan keterampilan dasar. Studi ini menunjukkan bahwa latihan *passing* aktif mempengaruhi keterampilan *passing* siswi secara signifikan, sejalan dengan teori tentang pembelajaran keterampilan dan motorik dalam olahraga. Selain itu, teori ini menyatakan bahwa latihan yang melibatkan interaksi aktif dan berulang memiliki dampak yang lebih besar terhadap keterampilan motorik dibandingkan dengan latihan pasif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum terapi, dapat diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 8,7. Setelah *treatment* selama 16 pertemuan, nilai rata-rata *post-test* menjadi 11,4, yang menunjukkan peningkatan sebesar 2,7. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *T-Test passing* pasif memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($0,8 > 0,26$), dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($4,77 > 0,05$). Akibatnya, jelas bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara latihan *passing* pasif dan keterampilan dasar *passing* futsal setelah *teatment* 16 pertemuan. Sedangkan latihan *passing* aktif, nilai rata-rata *pre-test* 9,1 dan nilai rata-rata *post-test* 11,4 menunjukkan peningkatan sebesar 2,3. Hasil analisis *T-Test* menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($0,54 > 0,26$) dan nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05 ($0,02 < 0,05$). Dengan demikian, ada hubungan signifikansi antara latihan *passing* aktif dan keterampilan dasar *passing* futsal setelah *teatment* 16 pertemuan.

ACKNOWLEDGMENT

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Garut dan SMP Negeri 4 Bayongbong yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daryadi, I. F., & Candra, J. (2023). Pengaruh Metode Latihan Bermain Dalam Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Terhadap Atlet usia 10-12 tahun Akademi Always Futsal Kota Bekasi. *Jurnal Prestasi*, 7(2), 70-76. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/index>

Dharmawan, R. D. (2022). Keterampilan Dasar Bermain Futsal Putri: Studi Survei di SMK Terpadu Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 453–457. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1955>

Dimiyati, A. (2017). Pengembangan Model Permainan Atletik Anak Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lari Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SLB Negeri Kabupaten Karawang. *Journal Sport Area*, 2(2), 19–26. [https://doi.org/10.25299/SPORTAREA.2017.VOL2\(2\).1031](https://doi.org/10.25299/SPORTAREA.2017.VOL2(2).1031)

Farhan Arib, M., Suci Rahayu, M., Sidorj, R. A., & Win Afgani, M. (2024). *Experimental Research* Dalam Penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5497–5511.

Faturohman, M., Faturohman, M. N., Permadi, A. A., & Hermawan, I. (2024). Penerapan Latihan *Passing Diamond* Pada Latihan El Rondo Untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dalam Permainan Futsal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 390–402. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.10259>

Festiawan, R., Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18–22. <https://doi.org/10.15294/miki.v9i1.20666>

Festiawan, R., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Ngadiman, N. (2024). Meningkatkan Ketepatan *Passing* Futsal: Mengeksplorasi Dampak Metode Latihan *Passing* Pasif dan Aktif. *SEPAKBOLA*, 4(1), 1. <http://ejournal.ressi.id/index.php/sepakbola/article/view/277>

Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>

Ilham, T. R., Pujiyanto, D., & Arwin. (2021). Pengaruh Latihan *Plyometrics (Hurdle Hopsdan Ladder Drill)* Terhadap Kecepatan *Dribbling* Futsal Putri Tim Jugador Bonita Rafflesia. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 34–45. <https://doi.org/10.33369/gymnastics>

Jannah, A. N., Maharani, D., Meynawati, L., Salma, P., Pendidikan, J., 15, N., Wetan, C., Cileunyi, K., Bandung, K., & Barat, J. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa SD Plus bakti Nusantara 666. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 1(3), 102–119. <https://doi.org/10.61132/BIMA.V1I3.80>

Kasmad, M. R., Badaru, B., & Rosmanita. (2020). *The Effect of Hand-Eye Coordination, Wrist Flexibility, and Self-Confidence on Serve Ability in Badminton on Senior High Schools Students. 3rd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2019)*, 245–248. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.201027.051>

Khoiruzi, A. H. (2022). Metode Latihan Dasar *Passing* Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Edukasimu*, 2(2), 1–0.

Kurniawati, A. (2024). *Sehat dan Bugar Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (A. Wijayanto, B. Priyono, M. S. Taufik, A. Syaifuddin, & H. Kodrat, Ed.; Cetakan Pertama, hlm. 99–104). Akademia Pustaka. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11387822>

Kurniawati, A., Rahman, A. F., Hardian, R., & Kunci, K. (2021). Keterampilan *Passing* Futsal Siswa Ekstrakurikuler Di SMAN 17 Garut. *Holistic Journal of Sport Education*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.52434/HJSE.V1I1.1518>

Narlan, A., Juniar, T., Millah, H., Jasmani, J. P., & Keguruan, F. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.37058/JSPENDIDIKAN.V3I2.268>

Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). *Physical and Physiological Demands Of Futsal. Journal of exercise science and fitness*, 15(2), 76–80. <https://doi.org/10.1016/J.JESF.2017.09.001>

Rambe, A. A., Nasution, I., & Hadijaya, Y. (2024). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 598.

- Rukiyati, R. (2017). Pendidikan Moral Di Sekolah. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/HUM.V17I1.23119>
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan *Passing* Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4896155>
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., & Gemael, Q. A. (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Nihayatul Amal Purwasari. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(2), 124–130.
- Syafaruddin, S. (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/ALTIUS.V7I2.8108>
- Yanto, A. H., & Saputra, E. (2020). Pengaruh Latihan dengan Pendekatan Bermain terhadap Akurasi *Shooting* Futsal Siswa SMP Tri Sukses *Boarding School* Kota Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 9(2), 74–77.